

**PERANAN TOKOH MASYARAKAT SEBAGAI MEDIATOR
DALAM SENGKETA PEMBAGIAN HARTA PENINGGALAN
UNTUK ANAK TIRI DI DESA TEGALWANGI KABUPATEN CIREBON
PADA TAHUN 2020 MENURUT HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhsiyyah)
Fakultas Syariah



Oleh:

NURUL FAJRIYAH FITRI

NIM: 2108201123

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2025 M / 1446 H**

ABSTRAK

Nurul Fajriyah Fitri. NIM 2108201123. “Peranan Tokoh Masyarakat sebagai Mediator dalam Sengketa Pembagian Harta Peninggalan untuk Anak Tiri di Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon Pada Tahun 2020 Menurut Hukum Islam”. Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 1445 H/2025 M.

Agama Islam sebagai pedoman hidup mengatur pembagian harta peninggalan secara adil untuk mencegah konflik, namun sengketa seringkali terjadi, terutama terkait hak anak tiri dalam harta peninggalan. Meskipun KHI Pasal 209 mengatur hak anak tiri atas harta orang tua angkat, banyak masyarakat yang memilih penyelesaian sengketa secara non-litigasi melalui mediasi oleh tokoh masyarakat atau tokoh agama. Mediasi dianggap lebih efektif, hemat biaya dan menghindari konflik berkepanjangan dibandingkan proses litigasi atau persidangan. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya terkait peran tokoh masyarakat dalam sengketa pembagian harta peninggalan untuk anak tiri di Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui peranan tokoh Masyarakat sebagai mediator dan menjawab dari pertanyaan-pertanyaan mendasar yang menjadi rumusan masalah, yaitu : 1) “Bagaimana pandangan hukum Islam terkait pembagian harta peninggalan untuk anak tiri, 2) Bagaimana peranan tokoh masyarakat sebagai mediator dan 3) Bagaimana praktek penyelesaian sengketa pembagian harta peninggalan tersebut”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi, dokumentasi kemudian dianalisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan tokoh masyarakat sebagai mediator mengedepankan pendekatan kekeluargaan dalam menyelesaikan sengketa. Tokoh Masyarakat aktif dalam menjembatani sejumlah pertemuan pada proses mediasi untuk mencapai suatu kesepakatan. Adapun Hukum Islam telah menekankan bahwa anak tiri tidak mendapat bagian dari harta peninggalan, tetapi bisa mendapatkan dengan cara wasiat atau hibah. Berhasilnya mediasi dalam sengketa ini, merujuk pada Hukum Adat sesuai dengan tradisi dan kesepakatan masing-masing pihak.

Peneliti menyarankan kepada Tokoh Masyarakat sebagai mediator agar menjadi pihak netral, berakarakter adil dan bijaksana, Tokoh Masyarakat diharapkan memperdalam pemahaman tentang Hukum Islam. Serta untuk meningkatkan efektivitas peran mediator, diperlukan forum diskusi regular antara Tokoh Masyarakat, ulama dan pihak pemerintah desa. Pihak yang bersengketa pun harus saling menerima atas apa yang telah diputuskan dalam proses mediasi.

Kata Kunci: Tokoh Masyarakat, Mediasi, Harta Peninggalan.

ABSTRACT

Nurul Fajriyah Fitri, NIM. 2108201123, “The Role of Community Leaders as Mediators in Disputes over the Distribution of Inherited Property for Stepchildren in Tegalwangi Village, Cirebon Regency in 2020 According to Islamic Law”. Family Law Study Program, Sharia Faculty, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 1446 H/2025 M.

Islam as a guideline for life regulates the distribution of inheritance fairly to prevent conflict, but disputes often occur, especially regarding the rights of stepchildren in inheritance. Although KHI Article 209 regulates the rights of stepchildren to the property of adoptive parents, many people choose to resolve disputes non-litigation through mediation by community leaders or religious leaders. Mediation is considered more effective, cost-effective and avoids prolonged conflict compared to litigation or trial processes. This phenomenon is interesting to study further, especially regarding the role of community leaders in disputes over the distribution of inheritance for stepchildren in Tegalwangi Village, Cirebon Regency.

The purpose of this study is to determine the role of community leaders as mediators and to answer the basic questions that are the formulation of the problem, namely: 1) "What is the view of Islamic law regarding the division of inheritance for stepchildren, 2) What is the role of community leaders as mediators and 3) How is the practice of resolving disputes over the division of inheritance". This study uses a qualitative research method, using a sociological juridical approach. Data collected by means of interviews, observations, documentation are then analyzed.

The results of this study indicate that the role of community leaders as mediators prioritizes a family approach in resolving disputes. Community leaders are active in bridging a number of meetings in the mediation process to reach an agreement. Islamic law has emphasized that stepchildren do not receive a share of the inheritance, but can get it through a will or grant. The success of mediation in this dispute refers to Customary Law in accordance with the traditions and agreements of each party.

The researcher suggests that Community Leaders as mediators should be neutral, have a fair and wise character, Community Leaders are expected to deepen their understanding of Islamic Law. And to increase the effectiveness of the mediator's role, a regular discussion forum is needed between Community Leaders, clerics and the village government. The disputing parties must also accept what has been decided in the mediation process.

Keywords: Community Leaders, Mediation, Inheritance.

الملخص

نورول فاجريه فطري. الرقم الجامعي 2108201123 "دور الشخصيات المجتمعية كوسيط في نزاع تقسيم الميراث للأبناء غير الشرعيين في قرية تيغالوانجي، مقاطعة تشيريون في عام 2020 وفقًا للشرعية الإسلامية". 2025

ينظم الإسلام توزيع الميراث بشكل عادل لمنع الصراع، ولكن النزاعات تحدث غالبًا، وخاصة فيما يتعلق بحقوق الأبناء غير الشرعيين في الميراث. وعلى الرغم من أن المادة 209 من قانون الأسرة الهندي تنظم حقوق الأبناء غير الشرعيين في ممتلكات الوالدين بالتبني، إلا أن العديد من الأشخاص يختارون حل النزاعات دون اللجوء إلى التقاضي من خلال الوساطة من قبل زعماء المجتمع أو الزعماء الدينيين. وتعتبر الوساطة أكثر فعالية وفعالية من حيث التكلفة وتتجنب الصراع المطول مقارنة بالتقاضي أو إجراءات المحكمة. ومن المثير للاهتمام دراسة هذه الظاهرة بشكل أكبر، وخاصة فيما يتعلق بدور زعماء المجتمع في النزاعات حول توزيع الميراث للأبناء غير الشرعيين في قرية تيغالوانجي، مقاطعة سيريون

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد دور قادة المجتمع كوسطاء والإجابة على الأسئلة الأساسية التي تشكل صياغة المشكلة، وهي: (1) "ما هو رأي الشريعة الإسلامية في تقسيم الميراث لأبناء الزوج أو الزوجة غير الشرعية، (2) ما هو دور قادة المجتمع كوسطاء، (3) كيف هي ممارسة حل النزاعات حول تقسيم الميراث". تستخدم هذه الدراسة أسلوب البحث النوعي، باستخدام نهج قانوني اجتماعي. ثم يتم تحليل البيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات والملاحظات والتوثيق

أما نتائج هذا البحث فتظهر أن دور الشخصيات المجتمعية كوسيط يركز على النهج العائلي في حل النزاعات يشارك زعماء المجتمع بنشاط في تنظيم عدد من الاجتماعات خلال عملية الوساطة للتوصل إلى اتفاق. أما بالنسبة للشريعة الإسلامية، فقد أكدت أن الابن غير الشرعي لا يحصل على جزء من الميراث، ولكنه يمكنه الحصول عليه عن طريق الوصية أو الهبة. نجاح الوساطة في هذا النزاع، يشير إلى القانون العربي وفقًا للتقاليد والاتفاقيات بين الأطراف المعنية

ويقترح الباحث أن يكون قادة المجتمع كوسطاء محايدين، ويتمتعون بشخصية عادلة وحكيمة، ومن المتوقع أن يعمل قادة المجتمع على تعميق فهمهم للشريعة الإسلامية. ولزيادة فعالية دور الوسيط، هناك حاجة إلى منتدى نقاش منتظم بين زعماء المجتمع ورجال الدين وحكومة القرية. ويجب على الأطراف المتنازعة أيضًا قبول ما تم الاتفاق عليه في عملية الوساطة

الكلمات المفتاحية: شخصية مجتمعية، وساطة، ميراث

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERANAN TOKOH MASYARAKAT SEBAGAI MEDIATOR DALAM SENGKETA PEMBAGIAN HARTA PENINGGALAN UNTUK ANAK TIRI DI DESA TEGALWANGI KABUPATEN CIREBON PADA TAHUN 2020 MENURUT HUKUM ISLAM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhsiyyah)

Fakultas Syariah

Oleh:

NURUL FAJRIYAH FITRI

NIM: 2108201123

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. H. Edy Setvawan, Lc., MA.
NIP.197704052005011003

Pembimbing II,

Dr. H. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum
NIP.197405192014111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I.
NIP.197209152000031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Nurul Fajriyah Fitri, NIM : 2108201123** dengan judul **“Peranan Tokoh Masyarakat sebagai Mediator dalam Sengketa Pembagian Harta Peninggalan untuk Anak Tiri di Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon pada Tahun 2020 Menurut Hukum Islam”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA.
NIP.197704052005011003

Dr. H. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum
NIP.197405192014111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,




Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I.
NIP.197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Peranan Tokoh Masyarakat sebagai Mediator dalam Sengketa Pembagian Harta Peninggalan untuk Anak Tiri di Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon pada Tahun 2020 Menurut Hukum Islam”**, oleh Nurul Fajriyah Fitri, NIM : 2108201123, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 16 April 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:



Ketua Sidang,

Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I.
NIP. 197209152000031001

Sekretaris Sidang,

H. Nursyamsudin, MA.
NIP. 197108162003121002

Penguji I,

Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I.
NIP. 197209152000031001

Penguji II,

Dr. Faquiddin Abdul Kodir, MA.
NIP. 197112312000121004

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fajriyah Fitri

NIM : 2108201123

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 14 Desember 2003

Alamat : Blok Mulya RT 22 RW 06 Desa Tegalwangi,
Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon.

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peranan Tokoh Masyarakat sebagai Mediator dalam Sengketa Pembagian Harta Peninggalan untuk Anak Tiri di Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon pada Tahun 2020 Menurut Hukum Islam”**, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 31 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Nurul Fajriyah Fitri

NIM.2108201123

KATA PERSEMBAHAN

Puji Syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan petunjuk-Nya dalam setiap langkah perjalanan ini. Shalawat dan salam juga tucurahlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan dalam segala hal bagi umatnya. Dengan penuh rasa cinta dan syukur, saya ingin menyampaikan penghargaan kepada mereka yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama ini. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi, Bapak dan Ibun tercinta yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan.

Bapak tercinta, sosok yang selalu menjadi teladan dalam setiap langkahku. Terimakasih atas kerja keras, doa dan pengorbanan yang tiada henti untuk memberikan yang terbaik dalam perjalanan hidup anak perempuannya. Kebijakan dan kasih sayang Bapak adalah sumber inspirasi dan motivasiku dalam mengejar mimpi.

Ibun tersayang, perempuan hebat dalam hidupku. Terimakasih atas cinta tanpa syarat, doa-doa panjang di setiap sujudmu dan kehangatan yang selalu menjadi tempatku pulang. Kelembutan hatimu menguatkan saat aku lelah, telinga dan nasihatmu menjadi penenang serta penuntun saat aku ragu. Ibun surgaku.

Segala pencapaian ini adalah buah dari doa, cinta dan pengorbanan Bapak dan Ibun. Terimakasih telah selalu percaya pada mimpiku bahkan ketika aku meragukannya sendiri. Skripsi ini hanyalah langkah kecil, tetapi aku dedikasikan untuk Bapak dan Ibun sebagai orang tua terbaik yang Allah anugerahkan dalam hidupku. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, Bapak dan Ibun harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nurul Fajriyah Fitri
NIM : 2108201123
TTL : Cirebon, 14 Desember 2003
Alamat : Blok Mulya RT 22 RW 06 Desa
Tegalwangi Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

Peneliti merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Saki dan Ibu Salimah. Peneliti dibesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang. peneliti juga memiliki satu kakak laki-laki yang bernama Ahmad Thoufiq Familyyanto, dan satu adik perempuan yang bernama Pramita Laila Dewi. Peneliti merupakan warga Negara Kesatuan Republik Indonesia dan beragama Islam. Adapun jenis pendidikan yang ditempuh:

1. RA Al-Ummi pada tahun 2007-2009
2. SDN 2 Tegalwangi pada tahun 2009-2015
3. SMPN 1 Weru pada tahun 2015-2018
4. MAN 1 Cirebon pada tahun 2018-2021

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah program studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“Peranan Tokoh Masyarakat sebagai Mediator dalam Sengketa Pembagian Harta Peninggalan untuk Anak Tiri di Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon pada Tahun 2020 Menurut Hukum Islam”**, dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,MA, Bapak Dr. H. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum.

MOTTO

“Usaha tanpa doa itu kosong dan Doa tanpa usaha adalah omong kosong”

“Libatkan Allah dalam segala urusan, agar yang berat menjadi ringan dan yang sulit menjadi mudah”

“Stay Pretty. Be Educated. Dress Well. Get Money”



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* segala puji dan Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Peranan Tokoh Masyarakat Sebagai Mediator Dalam Sengketa Pembagian Harta Peninggalan Untuk Anak Tiri Di Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon Pada Tahun 2020 Menurut Hukum Islam”.

Ucapan rasa Syukur sebenarnya juga tidak semata-mata karena terselesainya penulisan skripsi ini, lebih dari itu adalah Allah SWT memberikan kemurahan hidayah kepada penulis, sehingga selama proses pengerjaan skripsi ini penulis merasa bertambahnya ilmu pengetahuan. Shalawat dan salam tidak lupa kita sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin, aamiin ya rabbal alamin.

Perjalanan Panjang telah peneliti lalui, ada suka maupun duka yang peneliti rasakan saat menulis karya ini. Untuk menyelesaikan pekerjaan di bawah gelar sarjana ini, peneliti menggunakan semua keinginan yang kuat, upaya yang luar biasa dan juga kesabaran yang tidak ada habisnya. Skripsi ini adalah saksi bisu atas perjuangan yang berdarah-darah ini. Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syariah. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan doa dari pihak-pihak yang terkait yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya baik materil maupun non-materil. Sehingga, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,MA, Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I, Ketua Program Studi Hukum keluarga UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

4. Bapak H. Nursyamsudin, M.A, Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,MA dan Bapak Dr. Akhmad Khalimy, S.H.,M.Hum., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya bagi peneliti selama penelitian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan segenap Civitas Akademika Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Program Studi Hukum Keluarga yang dengan sabar memberikan pelayanan dan menyampaikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh studi.
7. Kepada Orang tua saya, Bapak Saki dan Ibu Salimah. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran dari berbagai hantaman kerasnya dunia.
8. Kepada Kepala Desa Tegalwangi, Bapak Iskandar S.Sos yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian berkala selama enam bulan lamanya.
9. Teman seperjuangan skripsi peneliti yaitu, Dea, Defila dan Putri. Sejak maba hingga saat ini, dukungan dan dorongan selalu hadir disetiap waktu, doa dan segala ajakan keberkahan selalu ditekankan dalam empat tahun terakhir bersama.
10. Seluruh teman dari Jurusan Hukum Keluarga, khususnya kelas D Angkatan 2021 dan teman-teman PPL Kejaksaan.
11. Kepada saudara peneliti, Najmah yang selalu siaga mengajarkan dan membantu dalam penulisan karya ilmiah peneliti.
12. Kepada sahabat pena peneliti, Miki dan Vinda yang telah memberikan dukungan dan energi positif serta jenakanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabat kecil peneliti, Miya yang kini sudah rantau bekerja. Kalau pulang kampung, kirimkan peneliti makanan enak ya. Sering-sering traktir makan juga.
14. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Kepada seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin. Semoga apa yang telah peneliti peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Peneliti hanyalah manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Cirebon, 1 Januari 2025

Peneliti

Nurul Fajriyah Fitri

NIM. 2108201123



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Terdahulu	8
E. Kerangka Pemikiran	14
F. Metodologi Penelitian	18
1. Lokasi Penelitian	18
2. Jenis Penelitian	18
3. Pendekatan Penelitian	18
4. Sumber Data	18
5. Teknik Pengumpulan Data	19
6. Teknik Analisis Data	20
G. Sistematika Penelitian	21
BAB II KONSEP DASAR MEDIASI DALAM SENGKETA PEMBAGIAN HARTA PENINGGALAN UNTUK ANAK TIRI	22
A. Mediasi dalam Hukum Islam dan Hukum Positif	22
1. Definisi Mediasi	22
2. Tujuan Mediasi dan Tugas Fungsi Seorang Mediator	24
3. Dasar Hukum Mediasi	25
B. Harta Peninggalan dalam Konteks Asas Kewarisan Adat	27
1. Pengertian Harta Peninggalan	27
2. Asas-asas dalam Kewarisan Adat	28

3. Dasar Hukum Pembagian Harta Peninggalan dalam Islam (Al-Qur'an, Hadis dan Pendapat Ulama)	33
C. Peranan Tokoh Masyarakat sebagai Mediator	38
1. Pengertian Mediator dalam Hukum Adat dan Hukum Islam	38
2. Peran Mediator dalam Penyelesaian Sengketa	39
BAB III PROFIL DESA TEGALWANGI	42
A. Sejarah Desa Tegalwangi	42
B. Letak Geografis	43
C. Visi dan Misi Desa Tegalwangi	44
D. Kondisi Sosial Desa Tegalwangi	45
E. Deskripsi Sengketa Harta Peninggalan untuk Anak Tiri di Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon pada Tahun 2020	46
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	49
A. Peranan Tokoh Masyarakat sebagai Mediator dalam Sengketa Harta Peninggalan untuk Anak Tiri di Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon pada Tahun 2020	49
1. Peran Kepala Desa sebagai Hakim Perdamaian dalam Sengketa di Desa	49
2. Peran Tokoh Agama sebagai Penasihat Hukum secara Islam dalam Sengketa di Desa	51
3. Peran Kepala Dusun Wilayah 1 dan 2 sebagai Penunjang Kehadiran Para Pihak yang Bersengketa di Desa	53
B. Pandangan Hukum Adat terkait Pembagian Harta Peninggalan untuk Anak Tiri di Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon pada Tahun 2020	57
C. Praktek Penyelesaian Sengketa Pembagian Harta Peninggalan Untuk Anak Tiri Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon pada Tahun 2020	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran	17
Gambar 2. Kepala Desa Tegalwangi.	76
Gambar 3. Tokoh Agama	76
Gambar 4. Kepala Dusun Wilayah	77
Gambar 5. Kepala Dusun Wilayah	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Transliterasi Konsonan	xviii
Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal.....	xix
Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap.....	xx
Tabel 4. Transliterasi Maddah	xx
Tabel 5. Data Ekonomi.....	45
Tabel 6. Data Pendidikan	46
Tabel 7. Daftar Penggalan Data	73

